

**PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, *TIME BUDGET*
PRESSURE DAN UKURAN PERUSAHAAN (KAP) TERHADAP
KUALITAS AUDIT DENGAN PENGALAMAN AUDITOR
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang, Jawa Tengah)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

NANDA ALFIZAHRI

NIM : 4318017

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2022

**PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, *TIME BUDGET*
PRESSURE DAN UKURAN PERUSAHAAN (KAP) TERHADAP
KUALITAS AUDIT DENGAN PENGALAMAN AUDITOR
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang, Jawa Tengah)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

NANDA ALFIZAHRI

NIM : 4318017

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Alfizahri

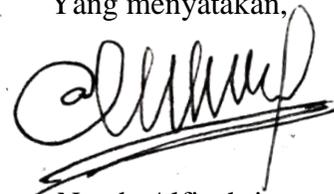
NIM : 4318017

Judul Skripsi : **PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, *TIME BUDGET PRESSURE* DAN UKURAN PERUSAHAAN (KAP) TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN PENGALAMAN AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang, Jawa Tengah)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 April 2022

Yang menyatakan,



Nanda Alfizahri

NOTA PEMBIMBING

Muhammad Nasrullah, SE, M.S.I

Alamat: Jl. K. H. Hasyim Ashari RT 004 RW 002, Kemplong, Wiradesa Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Nanda Alfizahri

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Nanda Alfizahri**

NIM : **4318017**

Judul Skripsi : **PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, *TIME BUDGET PRESSURE* DAN UKURAN PERUSAHAAN (KAP) TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN PENGALAMAN AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang, Jawa Tengah)**

Naskah tersebut sudah memenuhi syarat untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 21 April 2022

Pembimbing,



Muhammad Nasrullah, SE, M.S.I

NIP. 198011282006041003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Nanda Alfizahri
NIM : 4318017
Judul Skripsi : **PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, *TIME BUDGET PRESSURE*, UKURAN PERUSAHAAN (KAP) TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN PENGALAMAN AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Semarang, Jawa Tengah)**

Telah diujikan pada hari Jumat, 20 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I

Ade Gunawan, M.M

NIP. 19810425 201503 1 002

Penguji II

Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak., MSA, CA

NIP. 19870630 201801 2 001

Pekalongan, Mei 2022



Dr. Hj. Sinta Dewi Rismawati, S.H., M.H

NIP. 19750220 199903 2 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam segi penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan informasi bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Penulis persembahkan karya ini sebagai ucapan terima kasih kepada pihak yang telah berperan membantu menyelesaikan skripsi ini:

1. Kedua Orang Tua, Bapak Muhammad Zaenuri dan Ibu Yanti Nur Azizah atas dukungan baik dalam segi material maupun non material selama menjalankan perkuliahan, dan dukungan serta doa dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak dan Adik-adikku, Muhammad Iyang Al-Ghiffari, Muhammad Riza Fatahillah dan Alby Daanish Zein atas ketersediaan waktu bermain dan menghibur penghilang lelah pada saat penyusunan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing Bapak Muhammad Nasrullah, SE, M.S.I atas bimbingan saran dan masukan serta telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam membimbing penyusunan skripsi ini.
4. Almameter IAIN Pekalongan dalam hal ini Dosen serta segenap staf jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Teman-teman seperjuangan selama kuliah di jurusan Akuntansi Syariah terkhusus kepada Rafita Vani Eka Suci, Mutiara Nurbanisa, Rizki Fani Sabella, Yasmin Afnan Solekha, Oktaviani Dian Safitri, M. Iskandar, juga tidak ketinggalan kepada Sandi Kurniawan, Dewi Ratna Kamala, Abdul

Rohim atas suport system memberikan semangat dan doa serta hiburan receh dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Para sahabat tercinta : Fajrul Faalakh, Kurniawan, Sammah Fatichah atas dukungan dan pemberi semangat serta penampung keluh kesah selama menjalankan perkuliahan ini.
7. Kepada Kantor Akuntan Publik di Semarang terkhusus para auditor yang bersedia menjadi responden mengisi kuesioner yang peneliti ajukan, sehingga dapat memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Serta pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih banyak.

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum,
Sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

(QS. Ar-Rad : 11)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan
Sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah : 286)

“Tidak mustahil bagi orang biasa
untuk memutuskan menjadi luar biasa.”

(Elon Musk)

*“Great things aren't done by impuls,
but by a series of small things brought together.”*

(Vincent Van Gogh)

ABSTRAK

NANDA ALFIZAHRI. Pengaruh Independensi Auditor, *Time Budget Pressure* dan Ukuran Perusahaan (KAP) Terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang, Jawa Tengah).

Kualitas audit merupakan kesempatan bagi auditor untuk mengidentifikasi dan memberikan pendapat berupa laporan apabila dalam proses auditnya terdapat penyimpangan atau kesalahan pada laporan yang disusun manajemen dan memberitahukannya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Independensi Auditor, *Time Budget Pressure*, Ukuran Perusahaan (KAP) terhadap Kualitas Audit pada KAP di Semarang, Jawa Tengah. Selain itu, penelitian ini bermanfaat bagi pihak berkepentingan baik secara teoritis maupun praktis.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan data utama primer berupa angket atau kuesioner yang disebarakan kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Semarang, Jawa Tengah. Pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Jumlah responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 67 auditor dengan jumlah KAP sebanyak 16. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dan analisis regresi moderate menggunakan *software* SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Independensi Auditor, *Time Budget Pressure* dan Ukuran Perusahaan (KAP) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Hasil pengujian moderasi menghasilkan Pengalaman Auditor mampu memoderasi pengaruh Independensi Auditor pada Kualitas Audit. Namun Pengalaman Auditor tidak mampu memoderasi pengaruh *Time Budget Pressure* dan Ukuran Perusahaan (KAP) terhadap Kualitas Audit.

Kata kunci : Independensi Auditor, *Time Budget Pressure*, Ukuran Perusahaan (KAP), Pengalaman Auditor dan Kualitas Audit.

ABSTRACT

NANDA ALFIZAHRI. *Effect of Auditor Independence, Time Budget Pressure and Company Size (KAP) on Audit Quality With Auditor Experience as Moderating Variable (Study of Public Accounting Firms in Semarang, Central Java).*

Audit quality is an opportunity for the auditor to identify and provide an opinion in the form of a report if in the audit process there are deviations or errors in the reports prepared by management and notify them. The purpose of this study is to determine the effect of Auditor Independence, Time Budget Pressure, Company Size (KAP) on Audit Quality at KAP in Semarang, Central Java. In addition, this research is useful for interested parties both theoretically and practically.

This research is a quantitative study using primary primary data in the form of a questionnaire or questionnaire distributed to auditors who work at the Public Accounting Firm Semarang, Central Java. Sampling using convenience sampling method. The number of respondents who were sampled in this study were 67 auditors with 16 KAP. The analytical method used was multiple linear regression analysis and moderate regression analysis using SPSS software version 26.

The results showed that Auditor Independence, Time Budget Pressure and Company Size (KAP) had a significant effect on Audit Quality. The results of the moderation test resulted in Auditor Experience being able to moderate the effect of Auditor Independence on Audit Quality. However, the experience of the auditor is not able to moderate the influence of Time Budget Pressure and Company Size (KAP) on the Quality of Audit.

Keywords: Auditor Independence, Time Budget Pressure, Company Size (KAP), Auditor Experience and Audit Quality.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, pertama tama penulis memanjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Penulis menyadari terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., MH. selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah M.S.A selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan.
6. Bapak Muhammad Nasrullah, SE, M.S.I selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ade Gunawan M.M selaku Dosen Penasehat Akademik selama menjalankan perkuliahan ini.
8. Bapak Ibu Dosen Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan yang telah mengajar memberikan ilmunya serta para staf dan pegawai yang telah banyak membantu.
9. Kedua orang tua serta kakak dan adik, yang telah memberikan dukungan baik secara material maupun non material.

10. Sera pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terimakasih banyak.

Akhir kata, penulis berharap, semoga kebaikan semua pihak mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan maupun referensi serta perkembangan ilmu pengetahuan.

Pekalongan, 21 April 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Alimul', written in a cursive style with a long horizontal stroke underneath.

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN LITERASI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Landasan Teori.....	13
B. Telaah Pustaka	30
C. Kerangka Berpikir.....	35
D. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	43
B. Setting Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian	43
D. Variabel Penelitian.....	46
E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	49

F. Metode Analisis Data.....	49
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Deskripsi Data Penelitian.....	55
B. Uji Kualitas Data.....	57
C. Uji Asumsi Klasik.....	62
D. Pengujian Hipotesis.....	66
E. Pembahasan.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Keterbatasan Penelitian.....	81
C. Saran.....	82
D. Implikasi Teori dan Praktek	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I
1. Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian	I
2. Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian.....	II
3. Lampiran 3 : Daftar Sampel Penelitian.....	X
4. Lampiran 4 : Hasil Kuesioner Penelitian	XI
5. Lampiran 5 : Surat Keterangan KAP	XXI
6. Lampiran 6 : Hasil Uji Validitas	XXXI
7. Lampiran 7 : Hasil Uji Reliabilitas.....	XLVIII
8. Lampiran 8 : Hasil Uji Normalitas.....	XLIX
9. Lampiran 9 : Hasil Uji Multikolinearitas.....	L
10. Lampiran 10 : Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	L1
11. Lampiran 11 : Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	L1
12. Lampiran 12 : Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> – MRA.....	LIII
13. Lampiran 13 : Hasil Uji Jenis Moderasi	LIV

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kantor Akuntan Publik adalah sebuah organisasi yang bergerak di bidang pelayanan jasa. Jasa yang ditawarkan dapat berupa jasa audit operasional, audit kepatuhan dan audit laporan keuangan (Alvin A et al., 2014). Di Indonesia, pertumbuhan perusahaan go publik mengalami kemajuan yang cukup pesat. Dimana go publik sendiri memiliki arti bahwa perusahaan tersebut telah mempublikasikan hasil kinerja secara terbuka. Hal tersebut bisa dilihat dari permintaan akan jasa kantor akuntan publik atas laporan keuangan perusahaan yang mengalami peningkatan (Kurniasih & Rohman, 2014).

Kinerja perusahaan adalah suatu gambaran dimana sebagai tolak ukur hasil yang dicapai atas kegiatan manajemen. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Laporan keuangan digunakan sebagai sarana komunikasi kepada para *stakeholder* yang didalamnya memuat informasi hasil kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan serta posisi keuangan periode tertentu. Menurut (Munawir, 2012) terdapat beberapa pengukuran kinerja perusahaan seperti likuiditas, artinya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, solvabilitas, kemampuan perusahaan apabila mengalami likuidasi, profitabilitas dan rentabilitas, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan

meingkatkan laba, serta sejauh mana aktivitas perusahaan dalam menjalankan usahanya agar tetap stabil.

Berdasarkan UU No. 5 Tahun 2011 Akuntan Publik yaitu seorang telah resmi mendapatkan perizinan memberikan jasa yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan serta mempunyai pengaruh yang besar mendukung perekonomian secara nasional dan mampu menaikkan keterbukaan serta kualitas pengetahuan di bidang keuangan. Pada pasal 25 ayat (2) dijelaskan bahwa akuntan publik dalam memberikan jasanya wajib melalui KAP, mematuhi dan mentaati undang-undang, Standar Professional Akuntan Publik serta kode etik seperti integritas, objektivitas, kerahasiaan, kompetensi, akuntabel dan juga perilaku profesional dalam menjalankan aktivitas auditnya.

Profesi seorang akuntan menjadi auditor independen adalah pekerjaan yang diberikan kepercayaan oleh masyarakat untuk bertanggung jawab atas laporan keuangan dalam memeriksa kewajaran dan memberikan opininya, masyarakat mengharapkan auditor harus bertindak sebagai pribadi atau atas nama kelompok yang terlepas dari keberpihakan serta kepentingan pribadi untuk laporan keuangan perusahaan dengan tujuan pengambilan keputusan (Dehilmus, 2017). Kepercayaan yang diberikan masyarakat menunjukkan kualitas audit yang *relevance* dan *reliability*.

Kualitas audit merupakan kesempatan bagi auditor untuk mengidentifikasi dan memberikan pendapat berupa laporan apabila dalam proses auditnya terdapat sebuah penyimpangan atau kesalahan pada laporan

perusahaan yang disusun manajemen dan memberitahukannya (Kurniasih & Rohman, 2014). Seorang auditor tentunya menginginkan terciptanya kualitas audit yang baik, namun tidak bisa dipungkiri bahwasanya terdapat faktor-faktor yang menjadi kendala bagi seorang auditor dalam proses auditnya seperti Independensi (Rahmina & Agoes, 2014), *Time Budget Pressure* (Arisinta, 2013) dan (Yusuf, 2017), Ukuran Perusahaan (KAP) dan Pengalaman Auditor (Nariswari & Haryati, 2021); (Utomo & Diana, 2020) serta faktor lain seperti *Workload*, Kompetensi, Profesionalisme, *Audit Tenure*, *Audit Fee* dan lainnya. Namun dalam penelitian ini hanya membahas 4 faktor saja yaitu Independensi Auditor, *Time Budget Pressure*, Ukuran Perusahaan (KAP) dan Pengalaman Auditor karena dinilai mempunyai hubungan satu kesatuan yang dirasa mempunyai nilai pengaruh paling tinggi terhadap kualitas audit serta terdapat inkonsisten hasil pada penelitian terdahulu.

Berikut adalah kasus yang terjadi terkait dengan kualitas audit di berbagai perusahaan Akuntan Publik. Pertama, pada tahun 2017 munculnya kecurangan akuntansi di British Telecom yaitu modus kecurangan dengan menaikkan penghasilan perusahaan dengan cara perpanjang perjanjian palsu dan transaksi fiktif. Dampaknya dari penggelembungan dana ini berakibat perusahaan tersebut wajib menurunkan pounsterling 530 juta serta memangkas arus kas senilai pounsterling 500 juta untuk membayar hutang yang tidak dilaporkan. Akibatnya perusahaan tersebut mengalami kerugian dalam membayar pajak atas pendapatan yang nihil. Kegagalan akuntan publik

Price Waterhouse Coopers (PwC) dirasa belum mampu menjumpai bentuk pelanggaran peningkatan keuntungan yang dilakukan oleh pihak manajemen (Priantara, 2017).

Selanjutnya, sanksi pemberhentian perizinan Akuntan Publik Kasner Sirumapea berkisar 12 bulan serta teguran diberikan oleh KAP Tanubranta Sutanto dan Rekan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia akibat tidak berhasilnya untuk menjumpai pelanggaran penyajian laporan keuangan PT. Garuda Indonesia ekonomi berakhir tanggal 31 Desember 2018 (Uly, 2019). Penyusunan laporan keuangan PT. Garuda Indonesia dirasa belum memenuhi ketentuan umum yang ditetapkan di Indonesia sebab sudah mengakui piutang sebagai pemasukan dari kerjasama penawaran penghubung (wifi) dengan PT Mahata Aero Teknologi, meskipun belum terdapat *cash inflow* atas kerjasama tersebut.

Kasus selanjutnya yaitu asuransi jiwa yang melakukan penggelapan dana yang berakibat dinilai opini tidak wajar dalam laporan keuangannya. Dalam hal ini KAP yang menangani kasus ini sudah benar artinya berani memberikan pendapat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Menurut Badan Pengelola Keuangan, kasus ini tidak lingkup audit saja, tetapi juga meranah ke hukum karena dinilai berskala besar dan mengakibatkan kerugian negara. Disisi lain, kasus PT. Kimia Farma.Tbk atas penyelewengan menaikkan laba pada laporan keuangannya. Tetapi auditor yang memeriksa tidak mampu mendeteksi masalah tersebut sehingga kualitas audit yang dihasilkan dipertanyakan oleh pengguna laporan keuangan.

Selanjutnya aktivitas KAP di Semarang pernah terjadi kasus pelanggaran. Pembekuan izin oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia kepada KAP Drs Tahrir Hidayat atas keputusan MenKeu No. 397/KM 1/2008 selama 24 bulan. Sementara AP Drs Dody Hapsono atas keputusan No. 409/KM.1/2008 dibekukan enam bulan. Pembekuan ini disebabkan karena melanggar Standar Audit dan Standar Professional Akuntan Publik dalam melaksanakan laporan keuangan konsolidasi PT Pupuk Sriwidjaya (Persero). Selama pembekuan izin, Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tidak diperbolehkan memberikan jasa pemeriksaan laporan keuangan.

Standar Professional Akuntan Publik (SPAP) berfungsi sebagai petunjuk pemberian tugas untuk akuntan publik di Indonesia, yang diterbitkan melalui DSPAP IAPI. Pernyataan ini wajib dipatuhi oleh seorang auditor seperti pernyataan standar umum nomor satu, dua dan tiga menyatakan: “(1) Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor, (2) Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor, (3) Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.” (IAPI, 2011).

Melihat berbagai kasus, Amerika Serikat membuat peraturan *Sarbanes Oxley Act* untuk menanggulangi terulangnya kasus seperti perusahaan terbesar dibidang energi di Amerika Serikat yaitu Enron beserta Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen terjadi skandal akuntansi karena laporan

keuangan Enron yang kompleks menunjukkan data palsu dan memodifikasi keuangan neraca untuk mendapatkan penilaian kinerja yang bagus. Dalam hal ini ketidakmampuan auditor KAP Arthur Andersen menganalisis kecurangan material pada laporan keuangan yang sudah disusun oleh perusahaan yang berakibat pembubaran KAP Arthur Andersen. Indonesia juga menyelesaikan masalah yang sama, saat ini telah diterbitkan UU Akuntan Publik No. 5 Tahun 2011 (Sukrisno, 2018). Efek audit yang tidak berkualitas benar-benar dapat melemahkan kepercayaan diri publik dalam profesi auditor.

Sejalan dengan (Fachruddin & Handayani, 2017) independensi yaitu gambaran dari perilaku akuntan publik yang tidak merasa tertekan, merasa nyaman serta tighah laku yang tidak berpihak kepada setiap pihak pada saat menganalisis laporan keuangan untuk diaudit. Dalam menjunjung tinggi pola pikir yang tidak bias, auditor diharapkan dapat memberikan pendapat yang dapat meningkatkan kualitas audit. Independensi ini memiliki pengaruh yang cukup besar bagi seorang auditor, apabila auditor tidak mempunyai rasa independensi dapat berakibat fatal dalam memberikan pendapatnya sehingga hasil audit tidak berkualitas. Hal tersebut juga menjadikan kepercayaan akan jasa audit kurang diberikan rasa kepercayaan oleh masyarakat maupun pihak berkepentingan lainnya (Sari, 2011). Beberapa penelitian sebelumnya oleh Rahmina & Agoes, (2014) memperlihatkan bahwa sikap tidak memihak, waktu kerja, dan *fee* saat melakukan audit mempunyai pengaruh tinggi terhadap kualitas audit, tetapi Pikarang et al., (2017) dari penelitian mereka

menghasilkan bahwa sikap tidak memihak dalam audit tidak memiliki pengaruh pada kualitas audit.

Time Budget Pressure adalah akuntan publik merasa tertekan karena adanya anggaran waktu yang telah disepakati dalam menyelesaikan tugas auditnya (Alvin et al., 2015). Banyaknya permintaan jasa pada Kantor Akuntan Publik (KAP) seiring perkembangan kantor pesat biasanya diikuti oleh *time budget* yang sedikit sehingga menjadikan *pressure* untuk auditor. (Putra, 2013) mengungkapkan bahwa permintaan jasa audit yang tinggi dengan *workload* yang berat dan *time budget pressure* yang rendah, auditor diharuskan untuk menjaga kualitas hasil auditnya. Menurut (Maulidawati & Abdullah, 2017) menjelaskan bahwasanya seorang auditor selain dituntut untuk bekerja profesional juga harus bisa menyelesaikan pekerjaannya berdasarkan *time budget* yang telah disetujui antar pihak. Penelitian oleh Laksita & Sukirno, (2019); D. A. Putri, (2020); Riyandari & Badera, (2017) menghasilkan *time budget* yang kecil memiliki pengaruh negatif pada kualitas audit, namun Arisinta, (2013) dan Yusuf, (2017) penelitiannya menghasilkan *time budget pressure* memiliki pengaruh positif pada kualitas audit sebab mampu memotivasi penggunaan waktu sebaik-baiknya.

Disamping itu, kualitas audit juga dikaitkan oleh Ukuran Perusahaan KAP. Menurut (Lee & Park, 2013) bahwa Kantor Akuntan Publik dengan reputasi tinggi memiliki kualitas audit yang jauh lebih baik dalam menghadapi tuntutan litigasi yang membuat mereka berupaya untuk konsisten dalam mempertahankan kualitas auditnya. Penelitian oleh Ayu et al., (2018)

berjudul “*The Influence of Company Size and Audit Fee on Audit Quality*” menghasilkan bahwa Ukuran Perusahaan (KAP) mempunyai pengaruh pada kualitas audit dan oleh Angelo, (1981) yang menunjukkan hasil sama.

Berdasarkan pernyataan SPAP bahwasanya akuntan publik harus mempunyai pengalaman atas profesinya dalam melaksanakan tugas audit terhadap kliennya, serta sesuai dengan kualifikasi teknis seorang auditor diharuskan memiliki pengalaman kerja yang mendalam pada profesinya (Alvin et al., 2015). Auditor yang mempunyai banyak pengalaman dinilai mempunyai kualitas kerja yang unggul dibandingkan auditor yang masih minimum dalam pengalaman kerjanya. Banyaknya pengalaman juga dinilai mampu berpengaruh terhadap kualitas audit, semakin banyaknya pengalaman cenderung mampu menciptakan auditor yang berkualitas. Penelitian oleh ; Nirmala & Cahyonowati, (2013); Fachruddin & Handayani, (2017); Gyer et al., (2018) menerangkan bahwasanya pengalaman dan independensi auditor memiliki dampak yang tinggi terhadap kualitas audit. Kemudian penelitian oleh D. E. Putri, (2021) membuktikan bahwa pengalaman auditor saat ini tidak memoderasi independensi terhadap kualitas audit. .

Berdasarkan beberapa hasil terdahulu diperoleh masih tidak konsisten meskipun penggunaan variabel yang sama. Dengan terjadinya ketidak konsistenan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian ulang. Penelitian ini dibuat berdasarkan *research gap* yang diambil dari penelitian terdahulu serta hasil perkembangan atas penelitian D. E. Putri, (2021) namun terdapat perbedaan yaitu penulis menambahkan variabel independent berupa Ukuran

Perusahaan (KAP) dan menghilangkan variabel *Workload* serta mengganti objek menjadi auditor yang bekerja pada KAP Semarang, Jawa Tengah. Alasan peneliti menambahkan variabel Ukuran Perusahaan (KAP) karena ingin membuktikan tidak selamanya Ukuran Perusahaan (KAP) yang besar cenderung memiliki reputasi kerja yang baik daripada perusahaan yang kecil. Hal ini dapat dilihat bahwasanya permasalahan yang pernah terjadi berasal dari ukuran perusahaan (KAP) yang besar. Selanjutnya, alasan peneliti menghilangkan variabel *workload* karena dinilai variabel tersebut sudah masuk dalam kategori *Time Budget Pressure*.

Pemilihan objek pada penelitian ini didasarkan karena ingin menguji atau menilai sejauh mana KAP di Jawa tengah khususnya Kota Semarang dalam menghasilkan kualitas auditnya dan juga Kota Semarang dengan pertumbuhan perusahaan yang cukup tinggi dibandingkan dengan kota lainnya di Jawa Tengah diiringi dengan jumlah KAP yang cukup banyak.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka judul yang diajukan yaitu “Pengaruh Independensi Auditor, *Time Budget Pressure*, dan Ukuran Perusahaan (KAP) Terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada KAP Di Kota Semarang Jawa Tengah)”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Independensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit?
2. Apakah *Time Budget Pressure* berpengaruh terhadap Kualitas Audit?

3. Apakah Ukuran Perusahaan (KAP) berpengaruh terhadap Kualitas Audit?
4. Apakah Pengalaman Auditor memoderasi Independensi terhadap Kualitas Audit?
5. Apakah Pengalaman Auditor memoderasi *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit?
6. Apakah Pengalaman Auditor memoderasi Ukuran Perusahaan (KAP) terhadap Kualitas Audit?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan
 - a. Untuk menganalisis pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit.
 - b. Untuk menganalisis pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit.
 - c. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan (KAP) terhadap Kualitas Audit.
 - d. Untuk menganalisis efek moderasi Pengalaman Auditor pada pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit.
 - e. Untuk menganalisis efek moderasi Pengalaman Auditor pada pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit.
 - f. Untuk menganalisis efek moderasi Pengalaman Auditor pada pengaruh Ukuran Perusahaan (KAP) terhadap Kualitas Audit.

2. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

i. Bagi Peneliti

Manfaat secara teoritis berupa pengetahuan ilmu dibidang akuntansi dan auditing serta memberikan referensi yang berkaitan dengan pemahaman mengenai variabel-variabel diatas.

ii. Bagi Akademisi

Mampu membagi pengetahuan untuk para pembaca serta berguna untuk sumber referensi kepada peneliti selanjutnya untuk dapat dikembangkan lebih luas lagi dalam segi teori maupun praktiknya.

b. Manfaat Praktis

i. Bagi Manajemen

Diharapkan mampu menyusun laporan keuangan dengan sebaik-baiknya sehingga mendapatkan opini baik oleh auditor dan digunakan oleh stakholder untuk pengambilan keputusan ekonomi.

ii. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Mampu menjadikan penilaian oleh auditor dalam hal kualitas audit yang dihasilkan atas faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.

iii. Bagi Stakeholder

Bermanfaat sebagai bentuk pengambilan keputusan atas hasil audit laporan keuangan dan mengetahui faktor yang mempengaruhi kualitas audit.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan penelitian ini yaitu: pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, analisis data dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Bab pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika pembahasan. Bab landasan teori memuat landasan teori yang digunakan, telaah pustaka, kerangka berpikir dan hipotesis. Bab metode penelitian memaparkan jenis dan pendekatan penelitian, setting, populasi dan sampel, variabel-variabel, sumber dan teknik pengumpulan data serta metode analisis data yang digunakan. Bab analisis data dan pembahasan memuat deskripsi data penelitian, uji kualitas data, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis dan pembahasan. Bab kesimpulan dan saran memuat kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran serta implikasi teori dan praktik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Independensi Auditor secara statistik terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Independensi adalah perilaku dimana auditor tidak merasa tertekan serta tidak memihak kepada siapapun sehingga hal ini dapat menghasilkan audit yang berkualitas.
2. Variabel *Time Budget Pressure* secara statistik terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Apabila seorang auditor tidak mampu menyelesaikan pekerjaannya atas anggaran waktu yang diberikan, hal ini dapat berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit yang dihasilkan.
3. Variabel Ukuran Perusahaan (KAP) secara statistik terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Ukuran KAP dengan reputasi tinggi diyakini lebih baik karena dapat dilihat dari jumlah auditor, banyaknya klien serta banyaknya tipe jasa yang ditawarkan sehingga berupaya untuk konsisten dalam mempertahankan Kualitas Auditnya.
4. Pengalaman Auditor mampu memoderasi pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. Banyaknya pengalaman diyakini

mampu meningkatkan independensi atas diri seorang auditor sehingga berpengaruh terhadap Kualitas Audit yang dihasilkan.

5. Pengalaman Auditor tidak mampu memoderasi pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit. Hal ini dikarenakan responden dalam penelitian ini masih minimum dalam pengalamannya. Namun, belum bisa dipastikan pengalaman tinggi mampu memperkuat pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit. Hal ini bisa saja dipengaruhi faktor lain seperti beban kerja tinggi yang dapat menurunkan kualitas audit itu sendiri.
6. Pengalaman Auditor tidak mampu memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan (KAP) terhadap Kualitas Audit. Pada penelitian ini responden lebih banyak merupakan auditor junior sehingga belum memiliki pengalaman yang cukup dalam proses audit.
7. Nilai *Adjusted R Square* sebelum adanya moderasi bernilai 57,1% dan nilainya naik menjadi 68,8% setelah ditambahkan Pengalaman Auditor sebagai variabel moderasi. Artinya bahwa Pengalaman Auditor mampu memberikan pengaruh nilai sebesar 11,7% terhadap Kualitas Audit.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Pada penelitian ini hanya mampu memperoleh sampel 16 KAP saja dari jumlah populasi sebanyak 29 KAP yang diperoleh dari data sekunder Directory KAP 2021 yang dipublikasikan oleh IAPI.
2. Pada penelitian ini penulis hanya menyebarkan kuesioner saja tanpa melakukan wawancara kepada responden secara langsung. Hal ini

dikarenakan banyaknya pekerjaan masing-masing KAP yang tidak memungkinkan untuk dilakukan wawancara.

3. Masing masing KAP hanya membatasi 5 responden dalam pengisian kuesioner dan kebanyakan responden yang mengisi dari jabatan auditor junior sehingga belum merepresentasikan semua jabatan yang ada.

C. Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel diluar variabel yang sudah diteliti yang memiliki pengaruh pada Kualitas Audit. Seperti faktor internal : Profesionalisme, Standar Audit, Penerapan Kode Etik dan faktor eksternal : Persaingan KAP dan Perspektif Masyarakat.
2. Diharapkan mampu memperluas daerah penelitian maupun memperbanyak responden penelitian.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan memiliki keyakinan penuh tanpa keraguan dalam memilih judul penelitian dan objeknya serta menyiapkan biaya dan meluangkan waktu untuk memperoleh data penelitian.

D. Implikasi Teori dan Praktek

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi motivasi serta sumber referensi bagi penelitian selanjutnya untuk dapat dikembangkan dalam segi teori dan praktek ilmu akuntansi maupun auditing.
2. Penelitian ini dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan (*Stakeholder*) seperti pihak manajemen, investor, kreditor, pemerintah, masyarakat dll dalam pengambilan keputusan atas hasil audit oleh auditor.

3. Hasil penelitian ini digunakan sebagai tolak ukur bagi auditor yang bekerja di KAP untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit terutama dalam hal pengalaman auditor. Perlu adanya peningkatan keahlian serta mengikuti berbagai bentuk pelatihan baik melalui pendidikan formal maupun non formal. Hal ini karena banyaknya pengalaman dinilai lebih baik daripada auditor yang minimum pengalamannya dalam hal menghasilkan audit yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvin, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2015). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi* (Erlangga).
- Alvin A, A., Elder, R., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach*.
- Angel & Perlindungan. (2016). Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Palembang dengan Prinsip Kehati-hatian sebagai VariabelModerasi. *Jurnal Akuntansi*.
- Angelo, D. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics*, 33.
- Arisinta, O. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure, dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3, 266–278.
- Astakoni, I. M. P., Wardita, I. W., Utami, N., Made Satya, & Nursiani, N. P. (2021). Faktor Penentu Kualitas Audit Melalui Analisis Variabel Profesionalisme , Kompetensi Dan Independensi Auditor. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 205–217.
- Ayu, P. D., Ida, R., & Apit, S. W. (2018). The Influence of Company Size and Audit Fee on Audit Quality. *International Conference on Economics, Business, Entrepreneurship, and Finance, January 2019*, 371–375. <https://doi.org/10.2991/icebef-18.2019.83>
- Aziz, A. D., Sundarta, I., & Imvie, A. A. (2021). Analisis Faktor-Faktordeterminan Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Imliah Akuntansi dan Keuangan*, 16(1), 1–9.
- Bakar, N. B. A., Rahman, A. R. A., & Rashid, H. M. A. (2005). "Factors Influencing Auditor Independence: Malaysian Loan Officers' Perceptions".

Managerial Auditing Journal, Department of Accounting Faculty of Economics and Management Sciences International Islamic University Malaysia, Kuala Lumpur.

Boynton, W. C. and R. N. J. (2006). “*Modern Auditing: Assurance Services and The Integrity of Financial Reporting*”, 8th edition, John Wiley & Sons Inc., United States of America.

Colbert, G., & Murray, D. (1998). The association between auditor quality and auditor size: an analysis of small CPA firms. *Journal of Accounting, Auditing & Finance*, 13(2), 135–150.

Dehilms, I. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Kerja sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Auditing*.

Fachruddin, W., & Handayani, S. (2017). Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 3(2), 144–155.

Gainau, M. B. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. PT.Kanisius.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gusnardi. (2003). *Analisis Perbandingan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Judgment Penetapan Risiko Audit oleh Auditor yang Berpengalaman dan Auditor yang belum berpengalaman*.

Gyer, S. D., Delamat, H., & Ubaidillah. (2018). Pengaruh Independensi Auditor, Pengalaman Kerja Auditor, Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 12(1), 29–40.

Haryadi, T. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas, Pengalaman Kerja dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada KAP Surakarta dan Yogyakarta). *Journal of Information System, Applied, Management*,

Accounting and Research.

- IAPI. (2011). *Standar Professional Akuntan Publik* (Salemba 4).
- Isya, kania N., & Kunarto. (2020). *Pengaruh Implementasi International Standards On Auditing, Time Budget Pressure Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta)*. 3, 1–14.
- Jensen, Michael C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3.
- Juliandi, A., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis SKripsi & Tesis Mandiri*. Umsu Press.
- Kovinna, F., & Betri. (2014). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang). *Jurnal Akuntansi*.
- Kurniasih, M., & Rohman, A. (2014). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1–10.
- Laksita, A. D., & Sukirno. (2019). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas dan Objektivitas terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Nominal*, VIII.
- Lee & Park. (2013). *Subjectivity in fair value estimates, audit quality and informativeness of other comprehensive income. Advance in Accounting, incorporating advances in international accounting*. 29.
- Mathius, T. (2016). Kualitas Audit dan Pengukurannya. *Jurnal Auditing*.
- Maulidawati, I., & Abdullah, S. (2017). Pengaruh Beban Kerja dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Megister Akuntansi*, 6, 65–74.

- Muliawan, E., & Sujana. (2017). Pengaruh Ukuran KAP, Auditor Switching dan Audit Tenure pada Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*.
- Munawir, S. (2012). Analisis Informasi Keuangan. *Jurnal Akuntansi*.
- Nariswari, A., & Haryati, T. (2021). Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kap Di Surabaya). *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 394–406.
- Nirmala, R. P. A., & Cahyonowati, N. (2013). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2, 1–13.
- PA, D. S., & Sarwono, A. E. (2021). Faktor-Faktor Kualitas Hasil Audit Yang Dimoderasi Time Budget Pressure (Survey KAP di Jateng DIY). *Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, 1(1), 89–96.
- Pikarang, J., Sabijono, H., & Wokas, R. H. (2017). Pengaruh Tekanan Waktu, Independen dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit di Kantor Inspektorat Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2), 717–732.
- Pramesti, I. G. A. R., & Wiratmaja, I. D. N. (2017). Pengaruh Fee Audit, Profesionalisme Pada Kualitas Audit Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Pemediasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1).
- Priantara, D. (2017). *Ketika Skandal Fraud Akuntansi Menimpa British Telecom dan Pwc*. <https://amp.wartaekonomi.co.id/berita145252/ketika-skandal-fraudakuntansi-menerpa-british-telecom-dan-pwc>.
- Putra, I. G. C. (2013). Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali Ditinjau dari Time Budget Pressure, Risiko Kesalahan, dan Kompleksitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 2, 765–784.
- Putri, D. A. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor dan Time Budget Pressure

- terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Megister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 85. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6492>.
- Putri, D. E. (2021). *Pengaruh Workload, Time Budget Pressure, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada KAP di Kota Palembang)*.
- Raditya, I. G. A. G. A., Latrini, M. Y., & Widhiyani, N. L. S. (2020). The Influence of Time Budget Pressure , Audit Complexity and Audit Fee on Audit Quality (Case Study at Public Accounting Firms in Bali Province). *Journal of Business and Management*, 2(1), 27–32.
- Rafiskalina, N. (2021). *Pengaruh Kompleksitas Audit, Time Budget Pressure, Pengalaman Auditor, Fee Audit, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Pekanbaru)*.
- Rahmina, L. Y., & Agoes, S. (2014). *Influence of Auditor Independence, Audit Tenure, and Audit Fee on Audit Quality of Member of Capital Market Accountant Forum In Indonesia Procedia-Social and Behavioral Sciences*. 324–331.
- Ririn, C. (2012). Pengaruh Time Budget Pressure dan Pengalaman Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali. *Jurnal. Edisi III., 1*.
- Riyandari, P. K., & Badera, I. D. N. (2017). Pengalaman Auditor sebagai Pemoderasi Pengaruh Time Budget Pressuredan Kompleksitas Audit pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19, 195–222.
- Saputro, P. E. (2016). *Pengaruh Independensi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Auditor Di Kap Jakarta Selatan*. Institut Keuangan Perbankan dan Informatika Asia.
- Sari, N. N. (2011). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi dan Etika terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*

dan Auditing.

Saripudin, dkk. (2012). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Binar Akuntansi.*

Sembiring, K. M. B. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kap, Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (Kap) Di Medan. In *Tesis Akuntansi dan Auditing.* Universitas Sumatera Utara.

Soares, C., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. A. P. G. B. A. (2021). Pengaruh Independensi , Audit Fee , Audit Tenure , Pengalaman Auditor Serta Due Professional Care Terhadap kualitas Audit. *Junal Kharisma*, 3(1), 32–41.

Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Alfabeta Bandung.

Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D.* Alfabeta Bandung.

Sujarweni, V. W. (2015). *Statistik untuk Bisnis & Ekonomi.* Pustaka Baru Press.

Sukrisno, A. (2018). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik.*

Suliyanto, S. E. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif.*

Susmiyanti. (2016). *Pengaruh Fee Audit, Time Budget Pressure dan Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta).* Universitas Negeri Yogyakarta.

Tandiontong, M. (2018). *Kualitas Audit dan Pengukurannya.* Bandung. 249.

Uly, Y. A. (2019). *Auditor Laporan Keuangan Garuda Indonesia dibekukan setahun.*

<https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/278/2017038/auditor->

laporan-keuangan-garuda-indonesia-dibekukan-setahun

- Utami, R., & Sirajuddin, B. (2013). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), Masa Perikatan dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*.
- Utomo, B. P., & Diana, A. L. (2020). *Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Selatan)*. 1–25.
- Wahyudi, T. S. (2016). *Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-Views*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, J. (2017). *Pengaruh Workload, Time Budget Pressure, dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit*.